

**PENTINGNYA MENJAGA KEHARMONISAN DAN KESEHATAN  
PADA ERA NEW NORMAL**

**Renny Christiarini<sup>1</sup>, Amanda Rosetia<sup>2</sup>, Nur Hidayati<sup>3</sup>, Jason Jerico<sup>4</sup>, Willy Antonio<sup>5</sup>, Joy  
Celyn<sup>6</sup>, Estefan<sup>7</sup>, Try Monica<sup>8</sup>, Andi<sup>9</sup>, Shintia Dewi<sup>10</sup>, Fibiyan<sup>11</sup>.**

Universitas Internasional Batam

Email : 1941073.jason@uib.edu , renny@uib.edu

**Abstrak**

Covid-19 adalah virus jenis baru yang telah melanda negara di seluruh dunia. Oleh karenanya, untuk memerangi pandemi ini, tenaga kesehatan lah yang memiliki peran besar dalam hal memerangi penyebaran virus ini. Sehingga tinjauan ini dilakukan untuk menyadarkan masyarakat untuk membantu tenaga kesehatan dalam menjaga kesehatan diri dan dorongan untuk menghilangkan pandangan negatif bagi tenaga kesehatan dengan upaya wawancara dan menyebarkan kuisisioner untuk mengumpulkan data, yang kemudian akan diolah dan akan disajikan dalam bentuk video sebagai hasil project. Melalui video tersebut akan berisi informasi yang benar, layak dan penting dengan animasi bergerak dimana dapat menarik perhatian setiap orang. Melalui video ini, orang-orang akan mengetahui pentingnya kesadaran diri pada kesehatan yang akan berdampak pada orang disekitarnya serta para tenaga kesehatan pada saat pandemi Covid-19 ini.

**Abstract**

*Covid-19 is a new type of virus that has hit countries around the world. Therefore, to combat this pandemic, it is health workers who have a major role in combating the spread of this virus. So this review was conducted to sensitize the public to help health workers in maintaining personal health and encouragement to eliminate negative views for health workers by interviewing and distributing questionnaires to collect data, which will then be processed and will be presented in the form of videos as a result of the project. Through the video will contain true, proper, and important information with moving animation which can attract everyone's attention. Through this video, people will know the importance of self-awareness on health that will have an impact on those around them and health workers at the time of this Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Tenaga Kesehatan, Covid-19, Kemanusiaan.*

## Pendahuluan

Diawal tahun 2020 ini dunia sedang digemparkan dengan menyebarnya virus corona baru (SARS-CoV-2), penyakitnya disebut *coronavirus disease 2019* (Covid-19). Diketahui asal penyakit berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus ini muncul pada akhir Desember 2019 dan menyebar ke seluruh pelosok dunia dan sudah ada 65 negara yang terjangkit virus corona tersebut, Indonesia pun termasuk negara yang terkena penyakit tersebut. (Yuliana, 2020)

Sejak 31 Maret 2020, pemerintah Indonesia menetapkan peraturan mengenai pembatasan sosial berskala besar, namun pemerintahan tetap membiarkan layanan tertentu untuk tetap berjalan seperti biasa. Tepat pada 18 Mei 2020, pemerintah melalui menteri pembangunan manusia dan kebudayaan membuat peraturan baru atau suatu keadaan yang dinamakan “New Normal”(Vitalio & King, 2020)

Berbagai negara melakukan kebijakan lockdown (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai karantina wilayah) untuk membatasi penyebaran virus ini secara total. Namun, mengubah perilaku sosial masyarakat bukanlah pekerjaan mudah (Muhyiddin, 2020). Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah seperti Diantaranya dengan memberikan

kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan.(Yunus & Rezki, 2020) PSBB, *social distancing*, dan sebagainya pun masih tidak bisa dilakukan oleh semua orang dan mengakibatkan menurunnya semua sektor tanpa kecuali, maka dari itu pemerintah membuat keadaan new normal untuk meminimalisir penurunan.

Tetapi dalam keadaan new normal ini masih banyaknya masyarakat Indonesia yang tidak mematuhi himbauan dari pemerintah untuk menanggulangi pandemi virus corona (Buana, 2017). Seperti menggunakan masker saat bepergian keluar, mencuci tangan, jangan berkerumun, dan lain-lain. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap situasi sekarang dan menganggap pandemi ini tidak serius adalah hal yang sangat mempengaruhi suatu daerah dalam menurunkan penyebaran virus Covid-19 ini. Pandangan negatif terhadap tenaga medis atau kesehatan pun bermunculan, mereka menganggap tenaga kesehatan membawa virus dari rumah sakit dan kabar yang tidak benar seperti tenaga medis tidak menjaga pasien dengan baik sehingga pasien tidak kunjung sembuh. Kemudian, dengan kurangnya persediaan tenaga medis, peralatan medis, dan dana pada

rumah sakit juga menjadi masalah yang harus dihadapi hampir setiap daerah untuk menangani pasien yang terkena virus Covid-19.

Tujuan kami dalam mengambil topik ini adalah untuk memberi informasi, arahan, acuan, dan menyadarkan seluruh masyarakat agar menaati peraturan maupun protokol pemerintah seperti menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun (Desiyanto & Djannah, 2013), dan sebagainya. Kami juga ingin memberi informasi seputar berita virus Covid-19 yang sedang maraknya dan betapa bahayanya virus Covid-19 di seluruh sektor dunia apabila terus-menerus tidak selesai dan tidak meredanya virus Covid-19 ini, dan juga menurut (Yuningsih, 2020) Kesiapan masyarakat menghadapi new normal tidak hanya terlihat dari aspek sosial, melainkan juga terlihat secara fisik dan mental.

### **Masalah**

Dalam menghadapi pandemi virus Covid-19 ini, banyak masalah yang muncul pada masyarakat maupun organisasi-organisasi lainnya. Adapun permasalahan yang didapati yaitu:

1. Banyak masyarakat yang tidak taat kepada peraturan atau protokol yang ditetapkan pemerintah untuk mengurangi dampak pandemi ini.

2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap situasi sekarang dan menganggap pandemi ini adalah hal yang tidak serius.
3. Kurangnya fasilitas kamar di rumah sakit yang menyebabkan kesusahan dalam perawatan.
4. Munculnya pandangan negatif terhadap tenaga kesehatan karena dianggap membawa virus Covid-19 dari rumah sakit dan kinerja tenaga Kesehatan yang tidak maksimal.

### **Metode**

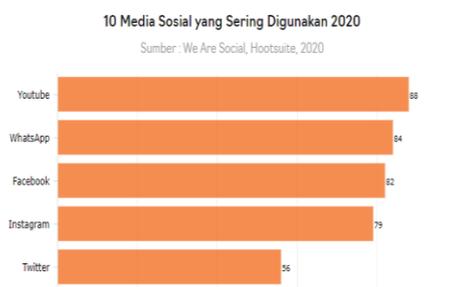
#### **(1) Pendidikan Masyarakat**

Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan penting tentang “New Normal” yang diterapkan oleh pemerintah. Yang dimaksud “New Normal” adalah perubahan untuk tetap menjalankan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Seperti yang kita dilihat, di luar sana belum tentu semuanya paham mengenai New Normal life yang dianjurkan pemerintah.

Oleh karena itu, dalam PKM ini kami menggunakan media sosial yang berupa “Instagram” dimana saat ini merupakan media sosial yang sedang populer di Indonesia. Kami menggunakan media sosial “Instagram” sebagai tempat untuk memberikan ilmu maupun pemahaman

yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai kondisi sekarang yang berupa “New Normal Life”

### 10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia



#### (2) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti saat melakukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akurat dan tepat akan menghasilkan data yang lebih jelas dan kredibilitas. Oleh karena itu, pada tahap pengumpulan data tidak boleh ada sedikit kesalahan dan harus dilakukan secara teliti yang sesuai dengan prosedur yang digunakan. (Rahardjo, 2011)

Teknik yang digunakan dalam PKM ini ialah secara Wawancara. Menurut (Rachmawati, 2007) Wawancara merupakan menanyakan informasi kepada narasumber melalui percakapan atau hal yang ingin di pertanyakan, dan petugas Kesehatan adalah yang diwawancarai.

#### (3) Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna

memecahkan permasalahan yang diteliti sudah

diperoleh secara lengkap. Analisis data juga bisa menyusun data ke diagram maupun hitung rata-rata dari hasil penelitian. Agar lebih mudahnya kita mengetahui baik buruknya dalam penerapan hasil

Teknik yang digunakan dalam PKM ini adalah teknik analisis data secara kualitatif. Menurut (Ivanovich Agusta, 2014) Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

##### 1. Reduksi Data

Efektif atau tidaknya dalam menjaga keharmonisan dan Kesehatan dalam era new normal ini dengan cara melihat dari sisi perencanaan, pelaksanaan dalam menjalankan aktivitas normal dalam penerapan protokol kesehatan itu dengan harapan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19.

##### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilihat dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara kepada petugas kesehatan secara online mengenai kondisi sekarang untuk menjalankan aktivitas normal dengan ditambahkan protokol kesehatan dengan harapan mengurangi penyebaran virus Covid-19.

##### 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahap terakhir ini adalah penarikan sebuah kesimpulan dari hasil analisis untuk mengambil suatu tindakan untuk menjaga keharmonisan dan kesehatan dalam era new normal ini.

4. Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan

Lokasi: Tiban MC Dermot Blok d1 No. 11-12

Waktu: 10:00 - Selesai

Durasi Kegiatan: 3 Minggu

### Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan melakukan sosialisasi melalui akun Instagram kelompok yang sudah dibuat dengan memberikan informasi dan edukasi untuk mewujudkan rasa keharmonisan kemanusiaan di tengah pandemi ini. Seperti mengajak menjaga kesehatan terutama Kesehatan diri sendiri, sebab dengan menjaga kesehatan sendiri, secara tidak langsung kita sudah membantu tenaga kesehatan dalam meringankan pekerjaannya. Kegiatan ini direncanakan sejak 1 Juli 2020 dan dilakukan pertama kali pada tanggal 9 Juli 2020. Kami melakukan sosialisasi dengan cara memposting edukasi atau informasi di akun Instagram kelompok kami (@legendk6), kami juga telah mempromosikan akun Instagram kelompok kami ini di akun Instagram pribadi kami agar dapat diketahui oleh banyak orang, sehingga informasi dan edukasi kami dapat

bermanfaat untuk semua orang yang membaca dan dapat berguna bagi masyarakat dalam menghadapi pandemi ini.



Dokumentasi Penulis, 2020.

### Kesimpulan

Hal yang dapat disimpulkan dalam tulisan ini adalah mengetahui seberapa pentingnya menjaga kesehatan dan bersikap tenang dalam kondisi apapun. Selanjutnya kesimpulan lain yang dipetik bahwa meski dalam kondisi pandemi ini, masyarakat diharapkan sadar dalam menjaga kesehatan masing-masing. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah penyebaran virus ini. Sehingga perlu kesadaran dari diri kita sendiri untuk menjaga kesehatan. Dengan

begitu kita telah meringankan pekerjaan dari tenaga kesehatan.

### Daftar Pustaka

- Buana, R. D. (2017). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(9), 1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2), 75–82.  
<https://doi.org/10.12928/kesmas.v7i2.1041>
- Ivanovich Agusta. (2014). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Muhyiddin. (2020). *Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. IV(2), 240–252.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.  
<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rahardjo. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. (5)2(2), 285–299.
- Vitalio, K., & King, L. I. X. (2020). *Peringatan Dini, New Normal di Indonesia Bisa Prematur!* 1–12.
- Yuliana. (2020). *Wellness and healthy magazine*. 2(February), 187–192.
- Yuningsih, R. (2020). *Promosi Kesehatan Pada Kehidupan New Normal Pandemi Covid-19*.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*.  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>